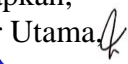


 Rumah Sakit Unhas	PEMBERIAN OBAT TOPIKAL		
	Nomor Dokumen 1308/UN4.24.0/OT.01.00/2023	Nomor Revisi 0	Halaman 1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 02 Februari 2023	Ditetapkan, Direktur Utama   dr. Andi Muhammad Lhsan, PhD, Sp.M(K)  NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Pemberian obat topikal adalah pemberian obat secara lokal ke kulit, selaput lendir, atau jaringan.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh reaksi lokal dari obat yang diberikan 2. Mempertahankan hidrasi lapisan kulit 3. Melindungi permukaan kulit 4. Mengurangi iritasi kulit lokal 5. Menciptakan anastesi lokal 6. Mengatasi infeksi atau iritasi 		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Unhas		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Nierbekken b. Sarung tangan bersih c. Kapas lidi d. 2. Persiapan pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Cek instruksi dokter. Identifikasi : nama pasien, tanggal lahir, dan nama, dosis, rute dan waktu pemberian obat b. Lakukan Informed consent pada pasien c. Persiapkan posisi klien dengan tepat dan nyaman. d. Menilai kondisi kulit atau membran tempat obat diberikan. e. Tentukan jumlah obat yang akan diberikan f. Lakukan cuci tangan (hand hygiene). Pakai sarung tangan bersih. 3. Prosedur <i>Lotion yang mengandung minyak :</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Cuci, bilas dan keringkan area yang akan diberikan obat. Jika kulit pasien terlalu kering dan terkelupas, usapkan obat saat kondisi basah b. Hindarkan area lain yang tidak terkena obat dengan cara menutup area tersebut dengan kain bersih c. Lepaskan sarung tangan bersih, lalu mengganti dengan sarung tangan bersih yang baru. d. Lekatkan/ambil obat sesuai dengan jumlah yang diperlukan ke telapak tangan, menggosok obat dengan lembut pada kedua tangan e. Beritahukan pada pasien efek obat yang diberikan pada permukaan kulit mungkin akan terasa dingin. 		



Rumah Sakit Unhas

PEMBERIAN OBAT TOPIKAL

Nomor Dokumen

1308/UN4.24.0/OT.01.00/2023

Nomor Revisi

0

Halaman

1/2

- f. Sebarkan obat secara merata pada permukaan kulit. Gunakan sapuan yang panjang dan merata mengikuti arah pertumbuhan rambut. Jangan menggosok kulit dengan kuat.
- g. Jelaskan pada pasien bahwa kulit mungkin terasa berminyak setelah pemberian.

Lotion yang mengandung suspensi:

- a. Kocok wadah dengan kuat
- b. Oleskan sedikit lotion ke kasa dan oleskan dengan mengusap secara merata ke permukaan kulit ke arah pertumbuhan rambut
- c. Jelaskan pada pasien bahwa area tersebut akan terasa sejuk dan kering

Bubuk atau Powder:

- a. Pastikan permukaan kulit benar-benar kering. Dengan tangan dominan, pisahkan area lipatan kulit seperti jari kaki atau bawah ketiak, dan keringkan dengan handuk
- b. Jika area dekat wajah, minta pasien untuk memalingkan wajah dari bedak atau menutupi wajah sementara dengan handuk
- c. Bubuhkan secara tipis pada area yang akan diberikan.

Spray aerosol:

- a. Kocok wadah dengan kuat. Baca label wadah untuk mengetahui jarak yang disarankan untuk menahan semprotan dari area (biasanya 15 hingga 30 cm)
- b. Minta pasien untuk memalingkan wajah dari semprotan atau menutupi wajah sementara dengan handuk saat menyembrot leher atau dada
- c. Semprotkan obat secara merata ke bagian yang sakit (dalam beberapa kasus, waktu semprotan selama beberapa detik)
- d. Kembalikan peralatan yang masih dapat dipakai, buang BHP yang sudah digunakan pada tempat yang sesuai dan dekontaminasi alat
- e. Cuci tangan sesuai standar
- f. Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan
- g. Beritahukan kepada pasien tentang pengobatan yang telah dilakukan

Unit Terkait

1. Unit Rawat inap
2. Unit Rawat Jalan
3. ICU
4. NICU
5. Unit Dialisis
6. IGD
7. Kamar bedah
8. Kamar bersalin

Dokumentasi

Rekam Medik

Petugas terkait

1. Perawat
2. Bidan